

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Munculnya globalisasi dalam dunia pendidikan telah memberikan tantangan baru bagi perguruan tinggi di dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipenuhi dengan persaingan global, menyebabkan Indonesia harus siap menghadapi tuntutan zaman. Perguruan tinggi di Indonesia harus mampu menghasilkan sumber daya manusia atau lulusan-lulusan yang berkualitas dan unggul dalam berbagai aspek kehidupan. Dewasa ini, kualitas pendidikan tinggi di Indonesia masih tertinggal jauh jika dibandingkan dengan negara-negara lain. Hal tersebut dikarenakan kemampuan daya saing Indonesia yang masih lemah. Kurangnya mutu perguruan tinggi dan terjadinya *mismatch* antara kebutuhan industri dengan kompetensi mahasiswa berdampak pada rendahnya nilai daya saing Indonesia yang pada akhirnya akan menyebabkan kegagalan dalam pembangunan sumber daya manusia Indonesia.

Sementara jika berbicara mengenai pendidikan tinggi di Inggris, kualitas pendidikan tinggi di Inggris merupakan yang terbaik di dunia yang secara konsisten melahirkan lulusan-lulusan yang cerdas dan bernilai daya saing. Penggunaan teknologi informasi yang canggih sebagai infrastruktur akademik dan metode pengajaran yang mengembangkan pemikiran kreatif menjadikan perguruan tinggi di Inggris secara terus-menerus unggul dalam kompetisi global. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya perguruan tinggi di Inggris yang mendominasi nominasi 100 universitas terbaik versi QS TOP Universities. Baiknya kualitas pendidikan tinggi di Inggris telah menarik mahasiswa internasional untuk melanjutkan studinya di perguruan tinggi di Inggris, dengan begitu pendidikan tinggi di Inggris menjadi sangat dihargai di seluruh dunia.

Melihat keunggulan Inggris tersebut menyebabkan Indonesia tertarik untuk menjalin kerjasama di bidang pendidikan tinggi sebagai upaya Indonesia untuk mendorong kolaborasi-kolaborasi antar perguruan tinggi di Indonesia dengan perguruan tinggi di Inggris yang diharapkan mampu membantu Indonesia dalam meningkatkan kualitas pendidikan tingginya sehingga mampu bersaing di kancah internasional. *Joint Working Group* merupakan salah satu wujud dari kerjasama Indonesia dan Inggris di bidang pendidikan tinggi. Program-program *Joint Working Group* ini meliputi pertukaran mahasiswa, *joint degree* dan *double degree*, beasiswa mahasiswa, *tracer study and career development*, *university to university collaboration*, *joint research and publication*, *world class university*, serta pembelajaran jarak jauh. Kerjasama *Joint Working Group* antara Indonesia dengan Inggris merupakan upaya yang tepat dalam memajukan pendidikan dan pembangunan bangsa Indonesia.

Dalam konsep politik pendidikan dapat dilihat bahwa terdapat regulasi-regulasi pemerintah untuk mencapai cita-cita bangsa Indonesia dalam bidang pendidikan tinggi. Meskipun realitas pendidikan politik masih belum sempurna dikarenakan adanya tantangan dan hambatan, namun komitmen pemerintah dalam realisasi kerjasama *Joint Working Group* secara efektif telah berhasil memberikan perkembangan terhadap pendidikan tinggi di Indonesia. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, memperlihatkan beberapa dampak positif yang telah terjadi sebagai wujud hasil dari kerjasama *Joint Working Group* antara Indonesia dengan Inggris di bidang pendidikan tinggi, yaitu: Meningkatnya jumlah publikasi bersama antara peneliti Indonesia dan Inggris dan angka publikasi internasional Indonesia; Terbuka lebih luasnya peluang mahasiswa Indonesia untuk melanjutkan studinya di perguruan tinggi di Inggris; Adanya kolaborasi antara perguruan tinggi Indonesia dengan perguruan tinggi di Inggris, serta; Adanya pencapaian bagi beberapa perguruan tinggi di Indonesia untuk memasuki posisi 300 universitas besar dunia; dan lain sebagainya. Sehingga, jawaban untuk pertanyaan penelitian mengenai bagaimana realisasi kerjasama *Joint Working Group* antara Indonesia dan Inggris di bidang pendidikan tinggi periode 2018-2021 dapat disimpulkan bahwa realisasi

kerjasama *Joint Working Group* tersebut telah berjalan dengan baik dan hampir seluruh program telah terlaksana. Meskipun sempat mengalami hambatan, khususnya pada tahun 2020, namun bukan berarti bahwa program-program tersebut tidak terlaksana pada tahun sebelum dan berikutnya. Hal tersebut tidak terlepas dari adanya komitmen pemerintah dalam upaya mengatasi hambatan yang terjadi dalam proses realisasi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka beberapa saran mengenai Kerjasama *Joint Working Group* antara Indonesia dan Inggris di Bidang Pendidikan Tinggi Periode 2018-2021, yaitu:

6.2.1 Saran Praktis

- 1) Meningkatkan koordinasi antara pihak pemerintah dengan pihak universitas sehingga mempermudah realisasi program-program *Joint Working Group* dan memperkecil kemungkinan timbulnya kendala yang tidak diharapkan.
- 2) Dalam realisasi program-program *Joint Working Group* ada baiknya pemerintah tidak hanya berfokus pada perguruan tinggi negeri saja tetapi juga bisa lebih merangkul perguruan tinggi swasta sehingga menjamin pemerataan pembangunan kualitas dan hak-hak pendidikan bagi mahasiswa di seluruh perguruan tinggi di Indonesia.
- 3) Melakukan sosialisasi yang baik mengenai program-program *Joint Working Group* di bidang pendidikan tinggi kepada pihak universitas, dosen, maupun mahasiswa. Sosialisasi yang dimaksud berkaitan dengan segala aspek yang dapat memperlancar pelaksanaan program, seperti penjelasan terkait program; bagaimana program tersebut bekerja; mekanisme pelaksanaan program; dan lain sebagainya.
- 4) Melakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan bahwa program yang sedang dijalankan dapat berlangsung dengan baik dan

sesuai dengan jalur yang telah direncanakan. Selain itu, pemantauan berkala dapat membantu pemerintah dalam menyusun bahan evaluasi dari program kerjasama pendidikan tinggi antara Indonesia dan Inggris di masa yang akan datang.

- 5) Menerima saran dan kritik pihak perguruan tinggi maupun mahasiswa dalam pelaksanaan program-program ini. Mengingat pihak yang terlibat adalah pihak perguruan tinggi baik rektor, dosen, dan sebagainya serta mahasiswa, maka saran dan kritik pihak-pihak terlibat sangat diperlukan untuk memperbaiki hal-hal yang dirasa masih belum sesuai dengan tujuan pendidikan yang dicita-citakan sehingga diharapkan saran dan kritik tersebut akan menciptakan program-program yang lebih baik antara Indonesia dengan Inggris.

6.2.2 Saran Teoritis

Untuk peneliti berikutnya agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam dengan melibatkan pihak Inggris, pihak perguruan tinggi, dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam kerjasama ini.